

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 929-941

e-ISSN: 2686-2964

## Pendampingan KWT Mentari dalam perintisan produk unggulan

Fatma Hermining Astuti<sup>1</sup>, Siti Mahsanah Budijati<sup>2</sup>, Wandhansari Sekar Jatiningrum<sup>3</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,  
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191

Email: [fatma.hermining@ie.uad.ac.id](mailto:fatma.hermining@ie.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mentari sebagai organisasi yang dibentuk oleh ibu-ibu rumah tangga di lingkungan Dukuh Gatak, Kelurahan Bangunharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul sudah menanam dan berhasil panen dari tanaman pangan seperti bayam brazil, kangkung, sawi dan serai. Selama ini, pengetahuan yang dimiliki oleh anggota KWT adalah langsung menjual hasil tanaman pangan sebagai sumber pendapatan. Padahal, menjual produk dengan nilai tambah memiliki keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan menjual langsung hasil tanaman pangan. Dalam hal ini, KWT Mentari belum mempunyai produk unggulan. Untuk itu, kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk melakukan pendampingan dalam perintisan produk unggulan bagi KWT Mentari, sehingga KWT Mentari mendapatkan sumber penghasilan tambahan melalui pemasaran hasil panen yang bernilai tambah. Serangkaian program PkM yang berupa penyuluhan dan pendampingan dilakukan oleh 3 dosen yang melibatkan 3 orang mahasiswa. Kegiatan ini diberikan kepada 23 orang anggota KWT Mentari. Program kegiatan PkM yang dilaksanakan antara lain pendampingan dan pelatihan pembuatan OPC keripik bayam brazil yang dilaksanakan 21 Januari 2024; Penyuluhan dan pendampingan penyusunan Business Model Canvas (BMC) yang dilaksanakan pada 28 Januari 2024. Selain itu, pada 29 April 2024 dilaksanakan penyuluhan terkait kemasan makanan dan pendampingan perancangan kemasan; dan program terakhir yaitu Penyuluhan pemasaran digital yang dilaksanakan pada 6 Mei 2024. Hasil dari serangkaian aktivitas PkM ini adalah dokumen BMC, SOP Pembuatan Kripik Bayam Brazil, desain kemasan produk dan strategi pemasaran produk sehingga KWT Mentari mempunyai produk unggulan yang siap dijual di pasaran.

**Kata kunci:** KWT; produk unggulan; BMC; SOP produksi; desain kemasan

### ABSTRACT

*The Mentari women's farming group as an organization formed by housewives from Dukuh Gatak, Bangunharjo Village, Sewon District, Bantul Regency has planted and successfully harvested food crops such as Brazilian spinach, kale, mustard greens, and lemongrass. Currently, they sell food crops directly as a source of income as their knowledge. In fact, selling products with added value has greater profits than selling food crops directly. Nevertheless, The Mentari women's farming group does not yet have featured products.*

*Therefore, this Community Service aims to assist in pioneering featured products for The Mentari women's farming group, so that they earn additional income through marketing value-added harvests. A series of community service programs in the form of counseling and mentoring were carried out by 3 lecturers involving 3 students. This activity was given to 23 members of KWT Mentari. Several community service programs carried out include assistance and training in making OPC Brazilian spinach chips which was held on January 21, 2024; Counseling and assistance in preparing the Business Model Canvas (BMC) which will held on January 28, 2024. Then, Counseling regarding food packaging and Assistance in packaging design was carried out on April 29, 2024, and the final program was digital marketing counseling held on May 6, 2024. The results of this activities are BMC documents, SOPs for making Brazilian Spinach Chips, product packaging design and product marketing strategies so that KWT Mentari has superior products that are ready to be sold on the market.*

**Keywords :** *women farming group, featured product, BMC, production SOPs, packaging design*

## **PENDAHULUAN**

Kapanewon Sewon merupakan salah satu dari 17 Kapanewon yang ada di Kabupaten Bantul, dengan luas 17.803.4920 Ha. Kapanewon Sewon termasuk wilayah Kabupaten Bantul dan secara administratif berada di kawasan wilayah utara serta merupakan daerah perlintasan perbatasan antara Kabupaten Bantul dengan Kotamadya Yogyakarta. Sektor potensial perekonomian yang mendukung upaya pengembangan Kapanewon Sewon adalah kegiatan sektor pertanian, industri kerajinan, industri pengolahan hasil pertanian, perdagangan. Kapanewon Sewon berada di dataran rendah, dengan ibukota Kapanewonnya berada pada ketinggian 50 mdpl. Kapanewon Sewon mempunyai luas wilayah sebesar 27.16 ha dan secara administratif memiliki 4 Kalurahan, yaitu Kalurahan Panggunharjo, Kalurahan Bangunharjo, Kalurahan Timbulharjo dan Kalurahan Pendowoharjo.

Kalurahan Bangunharjo dengan luas wilayah 6,79 km<sup>2</sup> merupakan salah satu desa di Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul. Terdapat 14 dukuh di Kalurahan Bangunharjo antara lain Widoro, Jurug, Gatak, Demangan, Mredo, Semail, Tarudan, Ngoto, Bakung, Wojo, Tanjung, Druwo, Pandean, Saman, Randubelang, Salakan dan Jotawang [1]. Rata-rata setiap dukuh terdiri dari 7 RT dan dipimpin oleh seorang kepala desa. Salah satu tujuan rencana strategis Kapanewon Sewon adalah menciptakan pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilaksanakan salah satunya dengan pemberdayaan masyarakat [2]. Oleh karena itu, setiap kalurahan diharapkan memiliki beberapa program yang dapat dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut. Dukuh Gatak dipimpin oleh seorang kepala dukuh yang membawahi tujuh RT. Sebagian besar penduduk Dukuh Gatak mempunyai mata pencaharian petani, buruh bangunan, buruh pabrik dan sebagian lainnya adalah ibu rumah tangga yang pekerjaannya terutama di lingkungan rumah tangga. Namun para ibu ini mempunyai semangat yang besar untuk mengembangkan bakatnya.

Pemerintah berharap setiap keluarga dapat memanfaatkan kebunnya secara maksimal. Hal tersebut disampaikan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sewon yang menjelaskan himbauan pemanfaatan lahan pertanian untuk keperluan rumah tangga kepada warga Dukuh Gatak. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan dan praktik yang lebih teknis untuk menanam tanaman yang dapat dikonsumsi di pekarangan rumah. Kegiatan ini

terutama dapat dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang lebih banyak melakukan pekerjaan di lingkungan rumah. Atas seruan BPP Sewon, ibu-ibu rumah tangga di lingkungan Dukuh Gatak membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) yang diberi nama KWT Mentari. KWT Mentari beranggotakan 30 orang yang diharapkan tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan pangan keluarga di rumah namun juga menciptakan sumber penghasilan tambahan dengan bercocok tanam tanaman pangan.



Gambar 1. Proses Panen yang dilakukan KWT Mentari

Menurut Kepala Dusun, kas desa mencakup wilayah pedesaan yang dapat dimanfaatkan KWT untuk kegiatan penanaman. Selama ini KWT Mentari telah memanfaatkan lahan ini untuk bercocok tanam tanaman sayur-mayur dan rempah-rempah seperti serai, cabai, sawi, bayam brazil, kangkung, dan lain-lain. KWT Mentari telah berhasil melakukan panen beberapa kali. Bayam brazil dan serai merupakan hasil panen unggulan dari KWT Mentari. Hasil panen ini langsung dijual kepada pembeli tanpa adanya pengolahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KWT Mentari, mereka berharap tanaman yang ditanam di pekarangan kas desa dapat diolah menjadi produk yang berkualitas dan mempunyai nilai tambah. KWT Mentari berniat untuk merintis produk unggulan yaitu kripik bayam brazil dari hasil panen yang mereka dapatkan. Namun selama ini, Anggota KWT Mentari belum mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang cukup dalam menciptakan suatu produk unggulan.

Permasalahan yang muncul dalam perintisan produk unggulan adalah terkait dengan inovasi produk, proses produksi, pemasaran, pembuatan laporan keuangan bisnis, dan pembentukan jaringan wirausaha. Apabila pendampingan usaha dilakukan dengan baik, maka diharapkan pelaku usaha pemula dapat lebih mengembangkan rintisan usahanya dengan baik pula. Sementara dalam hal ini KWT Mentari belum mempunyai pengetahuan yang cukup, sehingga kegiatan pendampingan menjadi penting untuk dilaksanakan.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan produk unggulan perlu diberikan kepada KWT Mentari guna meningkatkan potensi produk kripik bayam brazil. Putranti & Suparmi [3] menjelaskan bahwa kemasan yang sehat dan ramah lingkungan juga dapat mempengaruhi minat pembelian ulang konsumen terhadap suatu produk. Pentingnya peran kemasan ini sering kali belum diperhatikan oleh pelaku usaha kecil dan menengah yang memang belum memahami keuntungan yang akan diperoleh dengan kemasan yang baik dan menarik. Sehingga konsep kemasan kekinian ini

penting untuk diaplikasikan pada produk-produk hasil Usaha kecil menengah terutama makanan [4].

Selain pengemasan, masalah lain yang perlu untuk diperhatikan adalah pemilihan media promosi yang tepat bagi produk yang sudah dihasilkan oleh pelaku bisnis. Saat ini promosi yang paling relevan untuk dilakukan adalah promosi melalui platform digital. Digital marketing diyakini mampu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelaku usaha maupun konsumen karena lebih praktis [5]. Pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan website dengan baik dapat membantu untuk meningkatkan penjualan produk [6][7]. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, maka rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu yang tergabung dalam KWT Mentari supaya didapatkan produk unggulan Kripik Bayam Brazil dengan proses pengolahan yang baik, produk yang berkualitas, kemasan yang menarik dan strategi pemasaran yang tepat.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada KWT Mentari, Kelurahan Bangunharjo, Kepanewon Sewon, Bantul dilaksanakan dalam dua semester dan terdiri dari empat kali pertemuan dengan mitra. Pelaksanaan program pelatihan disusun secara sistematis dengan langkah-langkah yang runtut mengikuti alur proses seperti pada Tabel 1. Proses pelaksanaan kegiatan PkM ini dibantu oleh 3 mahasiswa yang ikut berperan dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan.

Tabel 1. Tahapan PkM yang dilaksanakan dalam 2 semester

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan
1	Pendampingan penyusunan Operation Process Chart (OPC) dan pelatihan pembuatan keripik bayam brazil	21 januari 2024	
2	Penyuluhan dan pendampingan penyusunan Business Model Canvas (BMC) untuk produk keripik bayam brazil	28 Januari 2024	Rumah Bapak Hari (Kepala Dukuh Gatak)
3	Penyuluhan terkait kemasan makanan dan pendampingan perancangan kemasan keripik bayam brazil	29 April 2024	
4	Penyuluhan pemasaran digital	6 Mei 2024	

Setiap dosen tim pelaksana memiliki bidang keilmuan khusus yang mendukung kegiatan PkM. Detail pelaksanaan kegiatan PkM dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Kesesuaian bidang ilmu tim pelaksana PkM

No	Dosen tim PkM	Bidang Keilmuan	Program PkM
1	Fatma Hermining A., S.T., M.Sc.	Sistem Produksi	1. Pendampingan penyusunan penggunaan Business Model Canvas (BMC) 2. Penyuluhan pemasaran digital

2	Dr. Siti Mahsanah B., S.T.P., M.T.	Sistem Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan penyusunan Operation Process Chart (OPC)</li> <li>2. Penyuluhan terkait kemasan makanan</li> </ol>
3	Wandhansari Sekar J., S.T., M.Sc.	Manajemen Industri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan pentingnya dan penggunaan BMC</li> <li>2. Pendampingan perancangan kemasan</li> </ol>

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan cara peserta diberikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan ketrampilan sebelum pelatihan berlangsung, kemudian kuesioner yang sama juga akan dibagikan setelah kegiatan berlangsung. Sedangkan untuk keberlanjutan program, tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan diskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi peluang program lain yang dapat dilakukan sebagai lanjutan untuk mengembangkan produktivitas KWT Mentari.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

### A. HASIL

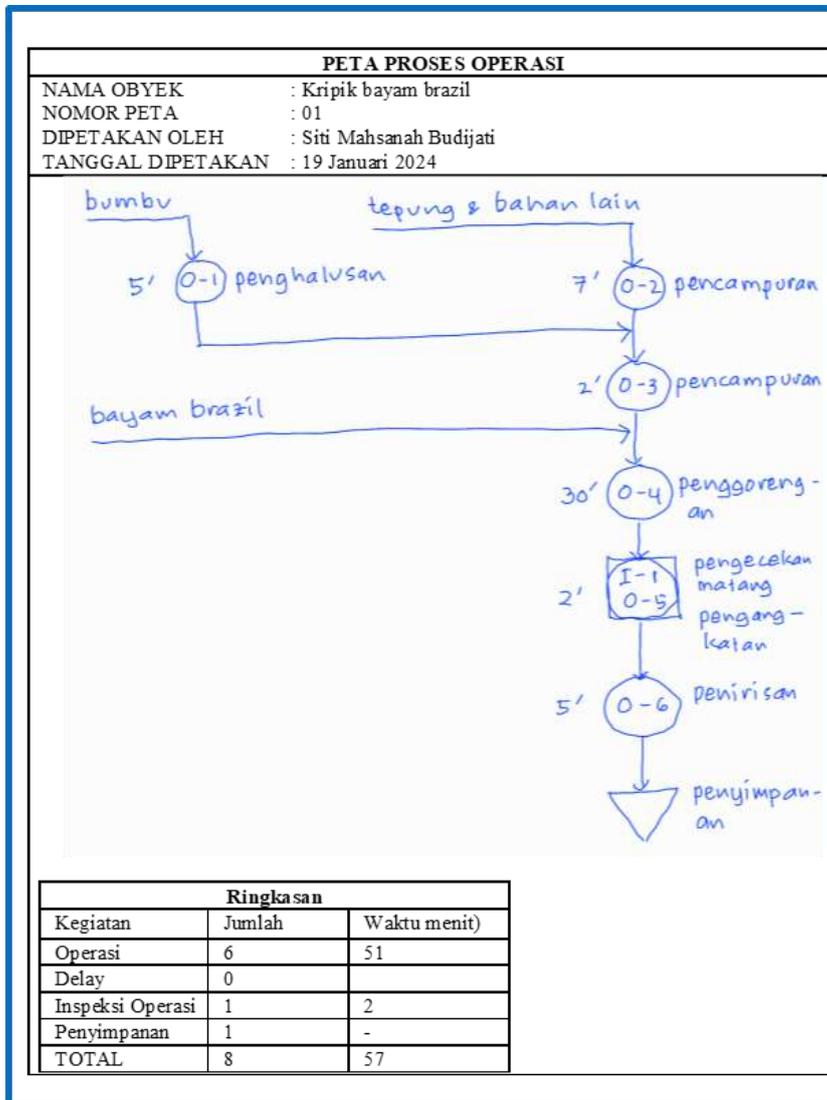
Sejumlah kegiatan PkM yang telah dilakukan berkaitan dengan Pendampingan KWT Mentari untuk Perintisan Produk Unggulan, di antaranya adalah:

#### 1. Pendampingan penyusunan OPC dan pelatihan pembuatan keripik bayam brazil

Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Januari 2024, dengan cara pemberian materi tentang OPC dilanjutkan dengan mempraktekkan penyusunan OPC pembuatan kripik bayam brazil. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan diberikan oleh Dr. Siti Mahsanah Budijati, STP., MT. Hasil penyuluhan dan pendampingan memberikan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan pada anggota KWT Mentari yang semula belum pernah mengetahui tentang OPC yang dibutuhkan sebagai panduan untuk melakukan kegiatan produksi. Hasil pembuatan kripik bayam brazil tampak pada Gambar 2, sedangkan hasil penyusunan OPC pembuatan kripik bayam brazil disajikan dalam Gambar 3.



Gambar 2. Hasil Pembuatan Kripik Bayam Brazil



Gambar 3. Hasil Penyusunan OPC Pembuatan Kripik Bayam Brazil

2. Penyuluhan dan pendampingan penyusunan *Bussiness Modal Canvas* (BMC)

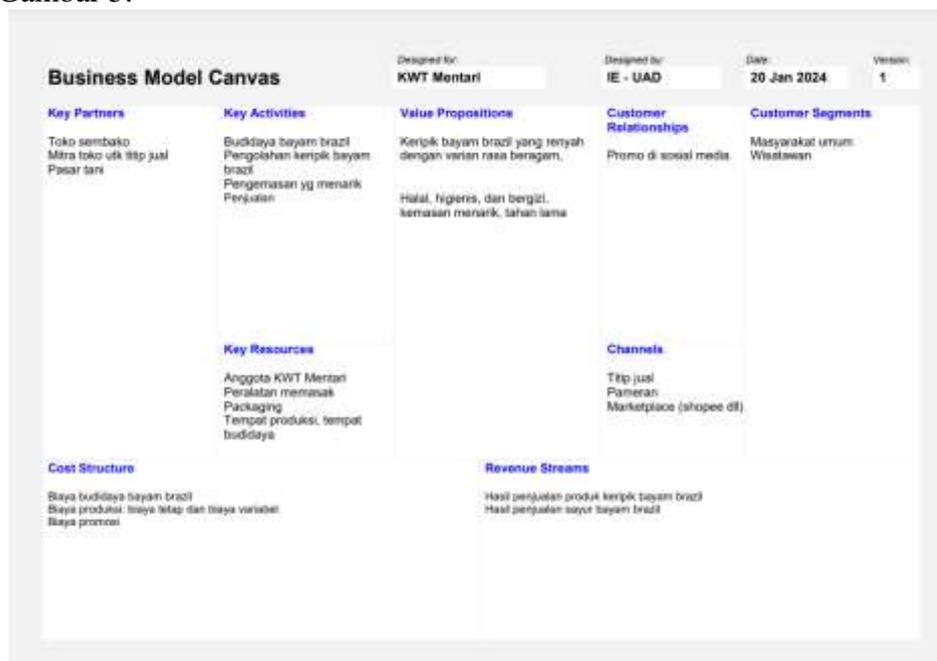
Kegiatan ini diawali dengan penyuluhan terkait dengan BMC. BMC dapat dijadikan sebagai sebuah alat manajemen yang bersifat strategic karena dapat menggambarkan dan mengkomunikasikan sebuah konsep bisnis secara menyeluruh [8]. Penyuluhan ini dilaksanakan di rumah Bapak Dukuh Gathak, Bangunharjo, Sewon, Bantul pada Sabtu, 28 Januari 2024 dan dibawakan oleh Wandhansari Sekar Jatiningrum, S.T., M.Sc, seperti ditunjukkan pada Gambar 4. Penyuluhan tersebut terdiri dari dasar-dasar pengenalan BMC, pentingnya penggunaan BMC dalam perencanaan bisnis sampai dengan membahas detail elemen-elemen yang berada dalam BMC beserta contohnya. Penyuluhan dilakukan melalui pemberian materi dan tanya jawab secara interaktif dengan anggota KWT Mentari. Hal ini

dilakukan untuk memastikan agar anggota KWT Mentari dapat betul-betul memahami materi yang sudah diberikan sehingga selanjutnya dapat mempraktikkan dasar-dasar pengetahuan BMC ini untuk menyusun BMC pada bisnis yang akan dijalankan.



Gambar 4. Kegiatan Penyuluhan Bussiness Modal Canvas

Setelah mendapatkan materi penyuluhan terkait BMC, anggota KWT Mentari menyadari akan pentingnya BMC dalam bisnis produk yang akan mereka buat. Pendampingan Penyusunan BMC untuk produk unggulan keripik bayam brazil dilakukan dengan FGD dan dipandu oleh Fatma Hermining Astuti, S.T., M.Sc. Proses pendampingan penyusunan BMC Keripik Bayam Brazil menghasilkan rancangan bisnis produk ini dapat Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Penyusunan BMC

### 3. Penyuluhan terkait kemasan makanan dan pendampingan perancangan kemasan keripik bayam brazil

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 sesi, sesi yang pertama yaitu penyuluhan terkait kemasan makanan dan sesi yang kedua yaitu pendampingan perancangan kemasan untuk produk keripik bayam brazil milik KWT Mentari. Materi penyuluhan terkait kemasan makanan dibawakan oleh Dr. Siti Mahsanah, S.T. P., M.T. yang disajikan dalam gambar 6. Materi tersebut berisi tentang pentingnya kemasan untuk makanan, syarat kemasan yang baik, jenis-jenis kemasan untuk makanan, dan lain sebagainya.



Gambar 6. Kegiatan Penyuluhan Desain Kemasan Makanan yang Baik dan Menarik

Sesi yang kedua yaitu pendampingan perancangan kemasan termasuk label kemasan yang dipandu oleh Wandhansari Sekar J., S.T., M.Sc. dengan keahlian dalam bidang manajemen industri, dengan dibantu mahasiswa. Peningkatan keberdayaan mitra dalam kegiatan ini yaitu peserta mendapatkan peningkatan pengetahuan terkait kemasan makanan dan keterampilan terkait perancangan kemasan dan label kemasan. Proses pendampingan pembuatan desain kemasan menghasilkan desain label kemasan untuk produk keripik bayam brazil yang dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Desain Label Kemasan Keripik Bayam Brazil

#### 1. Penyuluhan pemasaran digital

Salah satu fungsi dari pemasaran digital adalah sebagai media promosi produk [9]. Produk baru, termasuk keripik bayam brazil, diharapkan menjadi lebih mudah dikenal masyarakat melalui pemasaran digital. Penyuluhan pemasaran digital disampaikan oleh Fatma Hermining Astuti, S.T., M.Sc. dengan keahlian dalam bidang sistem produksi seperti terlihat pada gambar 8. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini antara lain pengertian tentang definisi dan digital marketing, apa saja yang perlu diperhatikan dalam digital marketing, *channel* yang dapat digunakan dalam pemasaran digital dan peran social media dalam *digital marketing*. Peningkatan keberdayaan mitra dalam kegiatan ini yaitu peningkatan pengetahuan peserta yaitu KWT Mentari dalam pemasaran digital.



Gambar 8. Penyuluhan terkait digital marketing

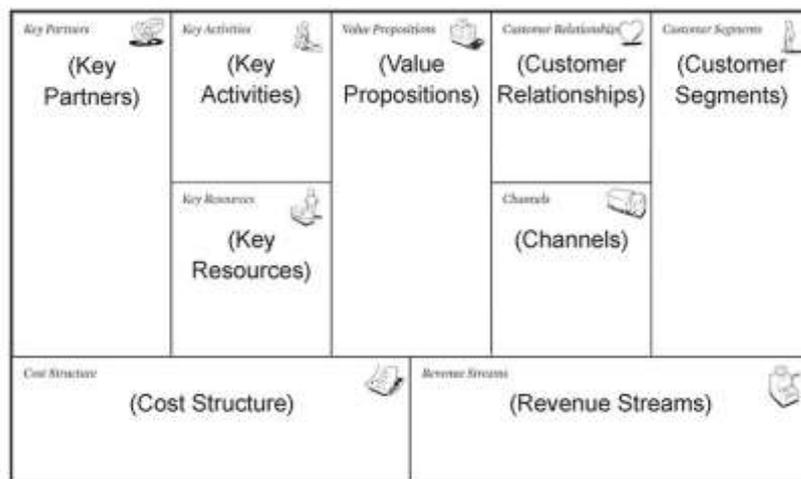
## A. PEMBAHASAN

*Operation Process Chart* (OPC) atau biasa disebut dengan peta proses operasi adalah diagram yang menggambarkan langkah-langkah proses pengerjaan suatu produk, mulai dari bahan baku hingga menjadi produk akhir. OPC memuat informasi tentang waktu yang diperlukan, bahan yang digunakan, dan alat atau mesin yang dipakai dalam proses produksi. Secara teori menurut Wignjosoebroto [10] Peta Proses Operasi adalah peta kerja yang mencoba menggambarkan urutan kerja dengan jalan membagi pekerjaan tersebut menjadi elemen-elemen operasi secara detail.

Selanjutnya Yunus dkk [11] dan Mahsanah dkk [12] menyatakan manfaat OPC diantaranya adalah mengetahui kebutuhan mesin dan alat produksi dan biaya yang dibutuhkan, memperkirakan kebutuhan bahan baku dan bahan pembantu produksi, membantu dalam merancang tata letak pabrik, digunakan untuk perbaikan cara kerja, dan sebagai panduan untuk latihan kerja. Dengan pemberian materi dan praktek penyusunan OPC pembuatan keripik bayam brazil, anggota KWT Mentari mampu memahami cara pembuatan OPC dan manfaat OPC. Dengan demikian para anggota KWT Mentari akan dapat mengembangkan OPC-OPC lain, jika akan membuat produk yang lain hasil tanaman KWT tersebut.

Suatu bisnis perlu direncanakan dengan baik untuk meminimalkan risiko kegagalan yang mungkin saja terjadi [13]. Selain dapat meminimalkan risiko kegagalan, perencanaan bisnis yang matang akan mendorong terwujudnya bisnis yang memiliki daya saing tinggi sehingga tidak akan kalah dengan kompetitor sejenis [14]. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam perencanaan bisnis yaitu dengan menyusun BMC sebelum bisnis tersebut dijalankan [15]. BMC adalah kerangka Business Model yang berbentuk kanvas dan terdiri

dari 9 kotak (elemen) yang saling berkaitan, seperti ditunjukkan pada Gambar 9. BMC berbentuk sebuah template yang digunakan untuk menggambarkan seperti apa bisnis yang ingin dibangun atau bisnis apa yang sedang dijalani sekarang secara menyeluruh dan dari berbagai aspek [16] Pada BMC secara umum terdiri dari 3 aspek, yaitu infrastruktur, produk atau jasa yang ditawarkan, konsumen, dan keuangan. Pada aspek infrastruktur terdapat 3 elemen, yaitu *key partners*, *key activities*, dan *key resources*, pada aspek produk atau jasa yang ditawarkan terdapat elemen *value propositions*, sedangkan pada aspek konsumen terdapat 3 elemen yaitu *customer relationships*, *channels*, dan *customer segments*. Aspek terakhir yaitu keuangan, terdiri dari elemen *cost structures* dan *revenue streams*.



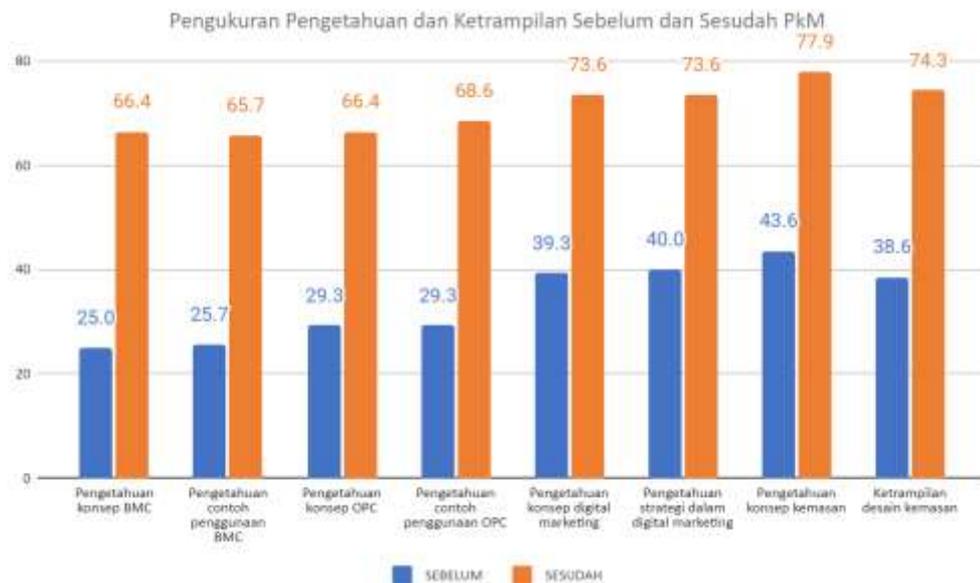
Gambar 9. Business Model Canvas (BMC)

Kemasan makanan merupakan alat pemasaran yang penting. Bukan hanya sebagai pelindung atau pembungkus untuk mencegah kerusakan atau cacat pada produk, namun kemasan juga menjadi daya tarik untuk meningkatkan minat beli konsumen karena nilai estetikanya [17][18]. Dalam hal ini, penyuluhan dan pendampingan terkait pembuatan desain kemasan bagi KWT Mentari memberikan pengetahuan mengenai desain kemasan yang baik dan memenuhi standar serta memberikan rancangan desain kemasan yang sesuai dengan standar kemasan yang baik bagi produk unggulan keripik bayam brazil.

## B. DAMPAK

Dampak dari kegiatan PkM yang pertama adalah peningkatan pemberdayaan mitra, sesuai permasalahan mitra yang merupakan mitra non produktif ekonomi, yaitu peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra. Peningkatan pengetahuan ditunjukkan oleh perubahan pemahaman mitra sebelum dan sesudah diadakannya kegiatan PkM, berkaitan dengan pengetahuan tentang OPC, BMC, kemasan produk, dan digital marketing. Adapun peningkatan ketrampilan ditunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam menyusun OPC, BMC, dan membuat desain kemasan makanan yang baik dan menarik. Pengukuran pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki anggota KWT Mentari dilakukan dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan PkM kepada 23 responden yaitu anggota KWT Mentari yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Responden diminta memberikan skor terhadap 8 pertanyaan berdasarkan persepsi mereka terkait pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini. Gambar 10 menunjukkan hasil pengukuran peningkatan keberdayaan mitra yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang dirasakan oleh anggota KWT Mentari antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Rata-rata skor pengetahuan dan

ketrampilan yang dirasakan sebelum penyuluhan dan pendampingan sebesar 33,8 sedangkan sesudah kegiatan sebesar 70,8 sehingga peningkatan pengetahuan yang didapat sebesar 70,5%.



Gambar 10. Hasil Pengukuran Peningkatan Keberdayaan Mitra PPM

Materi OPC yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan yang ada di prodi Teknik Industri, yaitu mata kuliah Praktikum Perancangan Teknik Industri 2, sedangkan materi BMC sesuai dengan materi perkuliahan yang ada di dalam mata kuliah Perancangan Bisnis Perusahaan. Hasil dari penyusunan BMC pada rencana bisnis yang dimiliki oleh KWT Mentari yaitu produk keripik bayam Brazil, diharapkan dapat bermanfaat untuk pengayaan materi bagi mahasiswa, yaitu sebagai contoh BMC yang disusun oleh UMKM dengan bisnis makanan. Kendala yang dialami pada saat kegiatan penyuluhan, yaitu beberapa istilah asing dalam materi penyuluhan BMC agak sulit untuk dipahami oleh KWT Mentari. Namun, dengan memberikan contoh-contoh riil dan penyampaian menggunakan bahasa yang lebih sederhana cukup membantu KWT Mentari dalam memahami materi yang diberikan.

## SIMPUL

Serangkaian kegiatan PkM ini telah memberikan pemahaman pada peserta PkM terkait *Business Model Canvas* yang dapat digunakan sebagai acuan perintisan produk unggulan bagi KWT Mentari. Peserta PkM juga mendapatkan pengetahuan terkait *Operation Process Chart* untuk proses produksi. Selain itu, OPC yang telah terbentuk dapat digunakan sebagai acuan bagi KWT Mentari dalam melaksanakan proses produksi keripik bayam brazil. Pendampingan terkait desain kemasan makanan yang baik dan menarik juga penyuluhan terkait digital marketing bermanfaat agar KWT Mentari dapat memasarkan produk unggulannya dengan sukses. Kegiatan ini mampu menumbuhkan motivasi bagi mitra untuk berkembang lebih baik dalam mengelola usahanya dan mampu meningkatkan kemampuan mitra untuk lebih produktif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada: 1). LPPM UAD yang telah memberikan dana untuk kegiatan PPM dengan Nomor kontrak: U.12/SPK-PkM-MONOTAHUN-58/LPPM-UAD/X/2023, dan 2). KWT Mentari sebagai mitra dalam kegiatan PPM.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. (2018). Kabupaten Bantul dalam Angka. Bantul : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. (2018). *Kecamatan Sewon dalam Angka*. Bantul : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul.
3. Putranti, H., & Suparmi. (2016). Pengaruh Kemasan Ramah Lingkungan Dan Informasi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Konsumen AMDK Kota Semarang). *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 87–98
4. Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio e-kons*, 10(1), 20-27.
5. Rusmanah, E., Irawan, A. W., & Andria, F. (2019). Implementasi Digital Marketing Guna Peningkatan Peluang Pasar Produksi Hasil Ternak Puyuh Masyarakat Desa Galuga. *Jurnal ABM Mengabdi*, 6(1), 14–25.
6. Trulline, P. (2021). Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(2).
7. Widiyanto, A., Sulastiyono, R., Santoso, W., Abdilah, S., Rizki, M. F., & Perayoga, R. (2022). Empowering MSMEs in Dlinggo Hamlet through digital marketing as a means of promotion. *Community Empowerment*, 7(6), 988–993.
8. Osterwalder, A., Pigneur, Y. (2012), *Business model generation: a handbook for visionaries, game changers, and challengers*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
9. Redaksi OCBC NISP, (2021), *Business Model Canvas Adalah: Pengertian, Elemen, dan Tips*, diakses dari <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/12/20/business-model-canvas-adalah>
10. Wignjosoebroto, S. (1995). *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu. Teknik Analisis Untuk Peningkatan Produktivitas kerja*, Edisi Pertama, PT. Guna Widya, Jakarta.
11. Yunus, I., & Hermanto, M. Z. (2020). Pembuatan Alat Mesin Bubut Mini Dari Kayu. *Jurnal Desiminasi Teknologi*, 8 (2).
12. Budijati, S. M. ., Astuti, F. H., & Jatiningrum, W. S. (2023). Penyusunan SOP sebagai Panduan Pengadaan Bahan Baku Pada Unit Bisnis Kunir Jalak . *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 5342–5347. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.16225>
13. Sajjad, M. B. A., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis manajemen risiko bisnis. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 51–61.
14. Rahmadiansyah, C., & Abin, R. (2023). Strategi Persaingan Usaha Melalui Business Model Canvas Pada Sentra Industri Kecil UD. Percetakan Hilmi Putra Di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(7), 2923–2934.

15. Sukarno, B. R., & Ahsan, M. (2021). Implementasi Strategi Pengembangan Bisnis Dengan Business Model Canvas. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 4(2), 51–61.
16. Mursyidah, A. (2022). Analisis Business Model Canvas Mengenai Program Dan Strategi Pemasaran Produk BSI Griya Pada Bank Syariah Indonesia. *Tijarah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1).
17. Jatiningrum, W. S., Astuti, F. H., Sabiq, C. S., Andika, A. L., Adityo, L. B., dan Mastrisiswadi, H. (2019). Consumer Preference for Mocaf Packaging using Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 18(2), 153–160. <https://doi.org/10.23917/jiti.v18i2.8473>
18. Astuti, F. H., & Jatiningrum, W. S. (2019). Pendampingan Manajemen Usaha Produksi Modified Cassava Flour (Mocaf) bagi KWT Ngudi Sari, Desa Kemiri, Kecamatan Tanjungsari, Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 23-30.